

SUMMARY

The ANalysis In The Implementation Impact Of Partnership And Interpersonal Communication Towards The Effort Of The Stimulation Detection Services And Early Intervention Towards For Toddlers (The Midwife's Study In The Stimulation Detection Services and Early Intervention Towards Toddler's Development at Gresik)

The Law of 36 on 2009 in Health stated that a child has the right to live, grows and develops optimally, avoided from violence and discrimination. The government is obliged to provide comprehensive facilities and health care services for children. So they have optimal health status since in their mother's womb. One of them is the accomplishment of health care services for toddlers through Stimulation, Detection and Early Growth Intervention (SDIDTK). The low coverage of SDIDTK especially for toddlers at Gresik in 2012-2014 within average of 69.45% which don't reach the target that set on 80%.

Improving the effort of SDIDTK for toddlers could be done by increasing the partnership principle implementation and interpersonal communication between midwife and kindergarten's teacher. The partnership principle consists of equity, transparency, and mutual benefits. Meanwhile, interpersonal communication consists of openness, empathy, supportiveness, and positiveness. The basic understanding of the principles partnership implemented and interpersonal communication will be related to the performance of SDIDTK services for toddlers at Gresik. The purpose of this research is analyzing the influence of partnership principle implementation and interpersonal communication towards health care service's effort for toddlers. The specific purpose is describing the characteristics of midwives, analyzing the partnership principle implementation, interpersonal communication, efforts, the influence of partnership principle implementation through its works, the influence of interpersonal communication in its works, the interpersonal communication impacts towards partnership principle implementation, the influence of partnership principle implementation and also interpersonal communication towards midwife working in SDIDTK services of toddlers at Gresik.

This research's type is an observational research that is analytic, using to cross sectional approach. The research location taken at Gresik on September 2017. The population of this study were much midwife with sampling taken from much midwife who has special's need ability that already had SK, there is a kindergarten school in her village, she has been worked there at least 5 years, and willing to be a respondent.

The result of this study indicates that the characteristics of midwives are predominantly 41-50 years old, almost all of them are undergraduate students from Midwifery Academy, mostly they are government employees, and the most are 21-25 years old. The partnership principle implementation is good criteria within equity indicator (67,20%), transparency (64,40%), mutual benefit (73,40%). Interpersonal communication is communicative within openness

indicator (65,50%), empathy (66,70%), supportiveness (79,10%), equality (70,60%). The midwife performance is effortless criteria within early detection indicators of good growth deviation (51.40%), general detection of good development deviation (45,80%), general detection of adverse Emotional deviation (66.70%).

Based on linear regression test there is significant value of partnership principle implementation towards working achievement. And there is also a significant value of interpersonal communication performance. There is a significant influence of interpersonal communication between the partnership principles implementation. A significant value also both variable of partnership principle implementation and interpersonal communication performance. But if partially interpersonal communication has significant influence on performance and principle partnership implementation has not significant value towards midwife performance in SDIDTK services.

The conclusion of this research is most of the midwife who provided SDIDTK services are 41-50 years old, with the Academy of Midwifery graduation's background, government employees's status and have been working for at least 21-25 years. The partnership principle implementation in good criteria, communicative and effortless. There is significant value of the performance of partnership principle implementation, a significant value of performance of interpersonal communication, a significant value of interpersonal communication between the partnership principle implementation, and significant values both the principle partnership implementation and performance of interpersonal communication of midwife who has SDIDTK experience services.

RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP KEMITRAAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA
(Studi Bidan Desa Dalam Pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita di Kabupaten Gresik)

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, menegaskan bahwa seorang anak berhak untuk hidup, tumbuh dan berkembang secara optimal, terhindar dari kekerasan dan diskriminasi. Pemerintah wajib menyediakan fasilitas dan penyelenggaraan kesehatan yang komprehensif bagi anak agar setiap anak memperoleh status kesehatan yang optimal sejak dalam kandungan. Salah satunya adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan anak balita melalui Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Rendahnya cakupan pelayanan SDIDTK anak balita di Kabupaten Gresik tahun 2012-2014 dengan rata-rata 69,45% yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Peningkatan kinerja pelayanan SDIDTK anak balita dapat dilakukan dengan meningkatkan implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal bidan desa dengan guru TK. Prinsip kemitraan terdiri dari *equity*, *transparency*, dan *mutual benefit*. Sementara itu komunikasi interpersonal terdiri dari *openness*, *empathy*, *supportiveness*, dan *positiveness*. Optimalisasi dari implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal akan terkait dengan kinerja pelayanan SDIDTK anak balita di Kabupaten Gresik.

Tujuan dari penelitian ini adalah secara umum menganalisis pengaruh implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pelayanan kesehatan anak balita. Tujuan khususnya adalah menggambarkan karakteristik bidan desa, menganalisis implementasi prinsip kemitraan, komunikasi interpersonal, kinerja, pengaruh implementasi prinsip kemitraan terhadap kinerja, pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja, pengaruh komunikasi interpersonal terhadap implementasi prinsip kemitraan, pengaruh implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja bidan desa dalam pelayanan SDIDTK anak balita di Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional yang bersifat analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kabupaten Gresik pada bulan September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 356 bidan desa dengan pengambilan sampel sebanyak 177 bidan desa yang memiliki kriteria inklusi yaitu bidan desa yang memiliki SK,

terdapat sekolah TK di desanya, sudah bekerja minimal 5 tahun, dan bersedia menjadi responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik bidan desa sebagian besar berumur 41-50 tahun, pendidikan terbanyak Akademi Kebidanan, sebagian besar berstatus PNS, dan masa kerja terbanyak 21-25 tahun. Implementasi prinsip kemitraannya berkriteria baik dengan indikator *equity* (67,20%), *transparency* (64,40%), *mutual benefit* (73,40%). Komunikasi interpersonal berkriteria komunikatif dengan indikator *openness* (65,50%), *empathy* (66,70%), *supportiveness* (79,10%), *positiveness* (73,40%), *equality* (70,60%). Kinerja bidan desa berkriteria kurang baik dengan indikator deteksi dini penyimpangan pertumbuhan baik (51,40%), deteksi dini penyimpangan perkembangan baik (45,80%), deteksi dini penyimpangan mental emosional kurang baik (66,70%).

Berdasarkan uji regresi linier terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi prinsip kemitraan terhadap capaian kinerja. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan pula dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja. Terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap implementasi prinsip kemitraan. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan juga secara bersama-sama dari variabel implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja. Namun bila apabila secara partial maka komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan implementasi prinsip kemitraan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bidan desa dalam pelayanan SDIDTK.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar bidan desa yang memberikan pelayanan SDIDTK berusia 41-50 tahun, berlatar belakang pendidikan Akademi Kebidanan, berstatus PNS dan telah bekerja selama 21-25 tahun. Pelaksanaan implementasi kemitraan dalam kriteria baik, komunikatif dan kinerja kurang baik. Ada pengaruh signifikan dari implementasi prinsip kemitraan terhadap kinerja, ada pengaruh signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja, ada pengaruh signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap implementasi prinsip kemitraan, dan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja bidan desa dalam pelayanan SDIDTK.

ABSTRACT

**THE ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION IMPACT OF
PARTNERSHIP AND INTERPERSONAL COMMUNICATION
TOWARDS THE EFFORT OF THE STIMULATION DETECTION
SERVICES AND EARLY INTERVENTION TOWARDS FOR TODDLERS
(The Midwife's Study In The Stimulation Detection Services and Early
Intervention of Toddlers Growth Development at Gresik)**

One of the comprehensive facilities and health care for infants is the achievement of health services for infants through Stimulation, Detection and Early Intervention for Growth of Under-five (SDIDTK). The low coverage of SDIDTK for under-fives in Gresik in 2012-2014 in an average of 69.45% has not reached the target set at 80%. Improving SDIDTK effort for under fives can be done by improving the implementation of interpersonal partnership principle and interpersonal communication with a kindergarten teacher. The purpose of this study is the application of principles of partnership and the performance of interpersonal communication can be applied through health services for infants. The type of this research is observational analytic with a cross-sectional approach. The study is located in Gresik Regency with a population of 356 midwives and a sample of 177 respondents. The sampling technique used is multistage random sampling. The variables studied include implementation of partnership principle and interpersonal communication as the independent variable and performance of village midwife as a dependent variable. Data analysis was done by using a logistic regression test. The results show that most midwives are 41-50 years old, undergraduate students from the Midwifery Academy, the status of government employees, and have worked for at least 21-25 years. Implementation of the principle of majority partnership is well established. Most interpersonal communications show already communicative. Almost half the performance of midwives is not good. The result of linear regression test shows the influence of implementation of partnership principle to performance, interpersonal communication influence to performance, interpersonal communication influence to an implementation of partnership principle, together with an implementation of the principle of partnership and interpersonal communication influence to performance. The conclusion of this research is the better the principle of partnership run by the village midwife, the better the performance of midwife performance in SDIDTK service. The more communicative the village midwife, the better the performance of the midwife in the SDIDTK service. The more highly communicative the village midwife, the better is the implementation of the partnership done by the village midwife in the SDIDTK service. The recommended recommendation is that village midwives should have the ability to build effective interpersonal communication and follow the SDIDTK training activities for toddlers.

Keywords: The Partnership Principles, Interpersonal Communication, Midwife Performance, SDIDTK.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP KEMITRAAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA

(Studi Bidan Desa Dalam Pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita di Kabupaten Gresik)

Salah satu fasilitas dan penyelenggaraan kesehatan yang komprehensif bagi anak adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan anak balita melalui Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Rendahnya cakupan pelayanan SDIDTK anak balita di Kabupaten Gresik tahun 2012-2014 dengan rata-rata 69,45% belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Peningkatan kinerja pelayanan SDIDTK anak balita dapat dilakukan dengan meningkatkan implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal bidan desa dengan guru TK. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pelayanan kesehatan anak balita. Jenis penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kabupaten Gresik dengan populasi adalah 356 bidan desa dan sampel sebesar 177 bidan desa. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bidan desa berumur 41-50 tahun, berpendidikan Akademi Kebidanan, berstatus PNS, dan memiliki masa kerja terbanyak 21-25 tahun. Implementasi prinsip kemitraan berkriteria baik. Komunikasi interpersonal berkriteria komunikatif. Kinerja bidan desa berkriteria kurang baik. Hasil uji regresi linier menunjukkan adanya pengaruh implementasi prinsip kemitraan terhadap capaian kinerja, komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja, komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap implementasi prinsip kemitraan, serta secara bersama sama implementasi prinsip kemitraan dan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja. Kesimpulan dari penelitian adalah semakin baik prinsip kemitraan yang dijalankan oleh bidan desa, maka semakin baik capaian kinerja bidan desa dalam pelayanan SDIDTK. Semakin komunikatif bidan desa, maka semakin baik capaian kinerja bidan desa dalam pelayanan SDIDTK. Semakin sangat komunikatif bidan desa, maka semakin baik implementasi kemitraan yang dilakukan bidan desa dalam pelayanan SDIDTK. Saran yang direkomendasikan adalah bidan desa harus memiliki kemampuan membangun komunikasi interpersonal yang efektif, dan mengikuti kegiatan pelatihan SDIDTK anak balita.

Keywords: Prinsip Kemitraan, Komunikasi Interpersonal, Kinerja Bidan Desa, SDIDTK.